

ANALISIS KEBUTUHAN AIR BAKU PADA KECAMATAN PRACIMANTORO BERDASARKAN PENURUNAN KAPASITAS SUMBER SEROPAN

Fani Yayuk Supomo¹
Budi Santosa²

Jurusan Teknik Sipil, Universitas Gunadarma
fani_ts@staff.gunadarma.ac.id

Abstrak

Kebutuhan akan air bersih dan air baku di Kecamatan Pracimantoro saat ini sangat memprihatinkan. Kondisi curah hujan yang semakin rendah serta elevasi daerah yang relative tinggi menjadi faktor utama kesulitan masyarakat Pracimantoro untuk memperoleh air baku. Diperkirakan untuk 10 tahun kedepan wilayah Kecamatan Pracimantoro, khususnya keenam desa di sana akan mengalami kekeringan yang berkepanjangan dan hilangnya sumber-sumber air yang ada. Untuk menangani permasalahan tersebut, Pemda Kabupaten Wonogiri dan Pemda Yogyakarta melakukan kerjasama dengan pengambilan air baku Sumber Seropan yang telah dilakukan sejak tahun 2005. Akan tetapi, debit air dari sumber Seropan tersebut mengalami penurunan dari 800 lt/dtk menjadi 500 lt/dtk. Analisis ini ditujukan untuk mengetahui dampak yang akan ditimbulkan dari penurunan debit air yang dirasakan sangat besar, baik dalam hal pendistribusian air baku sampai pada jam pelayanan pompa untuk masing-masing reservoir.

Kata Kunci : Kebutuhan Air Baku, kekeringan, penurunan debit, jam pelayanan, reservoir

Abstract

The need for clean water and raw water in district Pracimantoro today are very concern. Conditions of an increasingly low rainfall and relative high elevation areas that are becoming a major factor of difficulty to obtain water Pracimantoro community of baku. Diperkiraan for 10 years, in particular subdistrict Pracimantoro sixth village there will be experiencing droughts and loss of sources of water. To address these problems, the local Government of Yogyakarta and Wonogiri Regency Goverment do cooperation with raw water Source Seropan has done since 2005. However, the discharge of water from the source of Seropan decreased from 800 lt/dtk to 500 l/dtk. This analysis is intended to find out the impact that will be brought about from a decrease in the perceived water discharge is enormous, both in terms of distribution of raw water to the pump service hours for each reservoir.

Keywords : Raw water needs, drought, reduction in debit, hours of service, reservoir